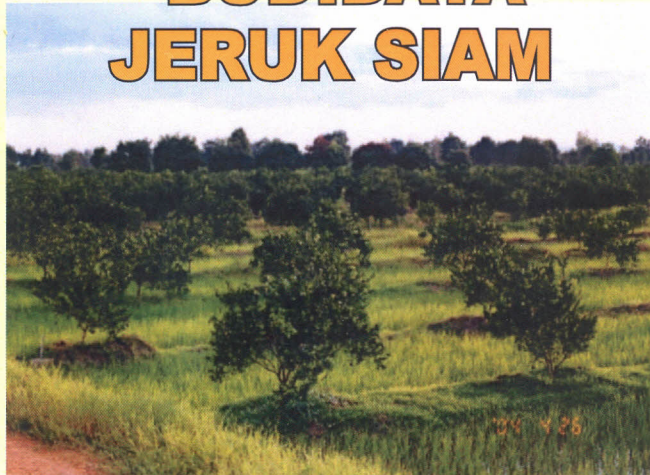


BUDIDAYA JERUK SIAM



Jeruk siam merupakan salah satu jenis jeruk yang banyak dibudidaya kan di Indonesia, karena rasa buahnya yang manis segar, kandungan vitamin C yang tinggi serta harganya yang terjangkau oleh semua kalangan.

Banyak sekali jenis jeruk yang ada di Indonesia, salah satunya adalah jeruk siam Banjar. Jeruk siam Banjar dapat diusakan di lahan rawa pada tembokan/guludan, sedang di sawah/tabukan ditanami padi.

Budidaya jeruk siam Banjar di tembokan/guludan perlu diperhatikan beberapa hal :

1. Bibit bisa berupa okulasi atau cangkokan yang bersertifikat.
2. Jarak tanam didalam barisan adalah 5 m.
3. Pupuk dasar yang diberikan berupa Pupuk kandang dan Kapur di berikan sebelum tanam dengan dosis 20 Kg dan 100 g per pohon.
4. Penanaman sebaiknya di lakukan pada musim hujan.

5. Setelah tanaman jeruk sudah mulai tumbuh/beradaptasi (sekitar 1 tahun), di berikan pupuk buatan berupa Urea, SP36 dan KCl dengan dosis masing masing 500 g, 500 g dan 600 g per pohon.
6. Pembersihan gulma/penyiangan dilakukan 2 kali dalam setahun.
7. Pembumbunan/pemberian tanah lumpur dari parit disamping tembokan dilakukan setahun sekali pada awal atau pertengahan musim kemarau.
8. Pada umur 1 sampai 3 tahun, sebaiknya tanaman jangan dibiarkan berproduksi dimana bunga serta bakal buah dibuang.
9. Cabang/ranting kering serta tunas wiwilan dipangkas.
10. Setelah berumur 4 tahun tanaman sudah kuat dan siap untuk menghasilkan buah.

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Banjarbaru 70712
Kalimantan Selatan
Website: www.balittra.litbang.deptan.go.id,
email: balittra@litbang.deptan.go.id

